

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang universal dan komprehensif, yaitu agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Islam bukan hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, melainkan juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya serta lebih jauh lagi hubungan dengan lingkungannya. Salah satu cakupan aturan agama Islam adalah muamalah, yang mana masuk di dalamnya kegiatan ekonomi salah satunya perbankan. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Al-Anbiya/21: 107

 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”

Di dalam ayat di atas di tekankan tentang keutamaan agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad saw yaitu menjadi rahmat bagi semesta alam tanpa terkecuali. Dalam ayat lain Allah swt berfirman yaitu dalam Q.S. Ali-Imran/3:

112

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ

Artinya: “mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia”.

Lembaga perbankan menjadi salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak ada satupun negara modern yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan lembaga perbankan (Muhammad, 2008, hal. 17).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 pasal 1 tentang perbankan, yang dimaksud dengan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (Kasmir, 2012, hal. 26).

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. Bank memiliki tiga fungsi utama, yaitu melakukan aktivitas dalam penghimpunan dana kepada pihak ketiga dan aktivitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana, serta aktivitas bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Dari ketiga fungsi tersebut, bank dapat mengembangkan berbagai macam produk bank, yaitu produk bank yang terkait dengan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa (Ismail, 2010, hal. 12).

Dalam sistem perekonomian modern, perbankan konvensional sudah cukup lama dikenal oleh kalangan masyarakat dengan sistemnya yang sering dikatakan berkaitan dengan riba. Masalah riba inilah yang sering menjadi obyek perdebatan antara para ulama dan para praktisi perekonomian. Keadaan demikian mendorong para ahli dan praktisi terutama perbankan khususnya yang memiliki komitmen menjunjung tinggi nilai keislaman memberikan jalan keluar dengan mendirikan perbankan syariah.

Bank syariah adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam, bank syariah yang sering pula disebut bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Alquran dan hadis Nabi Muhammad Saw (Siswanto, 2008, hal. 125)

Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Syariah Banjarbaru merupakan salah satu lembaga perbankan yang berprinsip syariah, yang mana produk-produknya berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Salah satu produk jasa yang dimiliki yaitu produk *payroll* atau sistem penggajian. Pengertian *payroll* itu sendiri adalah sistem pemberian gaji karyawan secara elektronik dan masal yang umumnya melalui *direct deposit* atau transfer langsung ke rekening karyawan.

*Payroll* merupakan salah satu produk penghimpunan dana yang mana berakad *wadi'ah* dan *mudharabah*. *Wadi'ah* berarti titipan murni yang dititipkan pihak satu ke pihak lain. Di dalam lembaga perbankan mengartikan *wadi'ah* itu sebagai titipan murni yang dengan seijin pemiliknya boleh digunakan oleh bank, jika tidak ada ijin maka tidak boleh digunakan. Titipan murni ini dapat berupa uang, barang, maupun dokumen surat berharga lainnya (Erninda, 2016, hal. 111).

Sistem gaji karyawan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait dan berhubungan dengan pengelolaan karyawan perusahaan secara efektif. Dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem prosedur penggajian karyawan suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan demi

kelancaran usaha maupun pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Dengan adanya penerapan sistem teknologi dan informasi yang baik diharapkan proses penggajian dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Perbankan syariah membutuhkan dukungan yang lebih dari masyarakat untuk mewujudkan bank yang beroperasi secara maksimal. Salah satu dari sekian banyak yang dapat meningkatkan adalah peran serta seluruh lapisan masyarakat dengan menggunakan *payroll* di bank syariah, dengan *payroll* tersebut maka diharapkan para nasabah menyimpan minimal 10% dari gajinya hal ini dapat membuat terwujudnya peningkatan DPK bank syariah.

Salah satu yang mendorong berkembangnya perbankan syariah adalah dengan bertumbuhnya aset pada bank syariah yaitu meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat jika lembaga-lembaga institusi memanfaatkan bank syariah sebagai lembaga penyalur gajinya dan hal ini akan membantu bank dalam meningkatkan aset DPK nya.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), Achmad Kusna Permana berharap bank syariah akan mendapat akses yang sama dengan bank bank konvensional pada *payroll* aparatur sipil negara (ASN). Beberapa waktu lalu PT Pertamina (Persero) menggandeng tiga bank syariah sebagai mitra dalam pembayaran gaji dan sejumlah pembayaran personal karyawan, ketiga bank tersebut yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah. Saat ini belum banyak institusi yang menggunakan bank syariah sebagai *payroll*. Permana berharap dengan sosialisasi terus menerus maka kesempatan untuk berhijrah masyarakat akan semakin luas.

Karena itu penting bagi pihak bank untuk lebih mengenalkan jasa tersebut, berdasarkan itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pemasaran Produk *Payroll* di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Syariah Banjarbaru”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memfokuskan pembahsan dalam penelitian ini maka penulis membuat rumusan masalah yaitu bagaimana strategi pemasaran produk *payroll* di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Syariah Banjarbaru ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemasaran produk *Payroll* di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Syariah Banjarbaru

### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin khususnya Jurusan Perbankan Syariah untuk memperkaya ilmu yang lebih mendalam mengenai cara dan strategi pemasaran produk pada suatu perusahaan atau usaha, khususnya produk payroll dan juga mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara menerapkan sebuah strategi pemasaran yang tepat.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui secara langsung strategi pemasaran yang digunakan perusahaan dan diharapkan dapat menyumbang pemikiran terhadap masalah yang berkaitan dengan strategi pemasaran

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian, maka perlu adanya definisi oprasional agar lebih terarah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai (Bahasa, 2005, hal. 1092). Strategi yang penulis maksud di sini adalah strategi Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Syariah Banjarbaru dalam memasarkan produk *payroll*.
2. Pemasaran adalah sebuah proses sosial ekonomi yang bertumpu pada pemenuhan kebutuhan individu dan kelompok dengan menciptakan pertukaran sehingga memberikan kepuasan individu atau kelompok yang maksimal (Nurcholifah, 2014). Pemasaran yang penulis maksud di sini adalah kegiatan yang dilakukan bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Syariah Banjarbaru dalam memperkenalkan suatu produk kepada masyarakat agar sesuai dan tepat sasaran.

3. *Payroll* adalah layanan untuk melakukan pembayaran gaji kepada karyawan secara massal. Pemberian gaji menggunakan sistem *payroll* adalah dengan cara transfer ke rekening karyawan (Toto, 2019, hal. 349). Layanan *payroll* yang di maksud penulis di sini adalah layanan yang diberikan Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Syariah Banjarbaru kepada institusi maupun perusahaan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Agar menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka di perlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Seperti dibawah ini:

1. Skripsi oleh Nur Sa'adah (092411133) jurusan ekonomi Islam tahun 2013 yang berjudul "Analisis Strategi Pemasaran Produk Talangan Haji di Bank Syariah Mandiri Cabang Ungaran Semarang", yang menjelaskan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Ungaran yaitu strategi diferensiasi service dan citra. Dengan service yang bagus didukung citra yang bagus juga membuat BSM mampu menghadapi persaingan yang ketat. Sasaran mitra dan anggota produk talangan haji BSM cabang Ungaran Semarang yaitu seperti KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji), Komunitas Pengajian, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Puskesmas, Kepala Sekolah, Tokoh Agama dan orang-orang yang berinteraksi dengan masyarakat. Dalam aspek marketing mix, Bank Syariah Mandiri menerapkan masing-masing konsepnya, yaitu produk, harga, lokasi, dan promosi. Dan untuk jiwa marketing harus mempunyai

sifat Teistis (rabhaniyyah), Etis (akhlaqiyyah), Realistis (alwaqi'iyah), dan Humanistis (insaniyyah. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada subjek penelitian yaitu strategi pemasaran dan perbedaannya pada objek penelitian dan tempat penelitian.

2. Skripsi oleh Bayu Ananta (1223204005) jurusan manajemen perbankan syariah IAIN Purwokerto tahun 2015 yang berjudul “Implementasi *Payroll* dalam Pemberian Gaji Karyawan Yang Berakad *Wadi'ah* di Bank BRI Syariah KC Purwokerto”. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada objek penelitian yang sama-sama membahas *payroll* sedangkan perbedaannya pada subjek dan tempat penelitian.
3. Skripsi oleh Elizana (00774000309) Jurusan DIII Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tahun 2010 yang berjudul “Sistem Pencatatan Akuntansi Penggajian Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Hasil penelitian ini yaitu sistem penggajiannya masih memiliki kelemahan dan tidak adanya pengawasan terhadap pengisian daftar lembur. Masalah tersebut dapat merugikan perusahaan atau karyawan yang ada di dalam perusahaan tersebut karena banyaknya kesalahan dalam perhitungan uang lembur. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang sistem penggajian, namun perbedaannya adalah Elizana ini melakukan penelitian ini untuk mengetahui prosedur, dokumen dan pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pencatatan akuntansi penggajian apakah sudah efektif.

Sedangkan penulis meneliti tentang strategi pemasaran produk payroll itu sendiri.

4. Skripsi oleh Fauzul Karomi (04212017) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer tahun 2017 yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Guru Tidak Tetap Berbasis Web. Hasil penelitian ini, pertama, sistem informasi penggajian yang diusulkan mampu mempersingkat waktu pengolahan data penggajian dan mengurangi masalah *human error* dalam perhitungan absensi dan gaji. Kedua, sistem informasi penggajian ini menghasilkan laporan-laporan penggajian dengan cepat dan akurat. Ketiga, sistem informasi penggajian ini memberikan informasi penghasilan kepada setiap guru sehingga dapat melihat laporan absensi melalui slip gaji. Keempat, dalam sistem ini terdapat pembatasan hak akses terhadap sistem sehingga dapat menghindari pihak-pihak yang tidak berwenang untuk mengakses data dengan bebas. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang sistem penggajian. Sedangkan perbedaannya adalah penulis lebih berfokus pada strategi pemasaran produk payroll atau sistem penggajian itu sendiri.
5. Skripsi oleh Ainur Rofi'ah (092411020), Jurusan Ekonomi Islam, Tahun 2013, yang berjudul “Analisis Swot dan Strategi Pemasaran Produk Simpanan Wadiah di BMT NU Sejahtera Semarang”, menjelaskan tentang praktek BMT NU SEJAHTERA Semarang dalam mengimplementasikan strategi pemasaran simpanan wadiah dengan menggunakan segmenting,

targetting, positioning untuk menganalisis strategi pemasaran agar lebih terarah. Segmentasi pasar BMT NU SEJAHTERA adalah dengan membagi pasar berdasarkan variabel geografis, variabel demografis dan variabel manfaat. Untuk mengembangkan strategi pemasaran BMT NU SEJAHTERA Semarang menggunakan konsep diferensiasi, bauran pemasaran (marketing mix) dan selling. Penelitian ini juga menggunakan analisis SWOT dalam pemasaran produk simpanan wadi'ah, khususnya pada BMT NU SEJAHTERA Semarang, mempunyai hubungan yang signifikan dalam situasi persaingan dalam pemasaran produk. Salah satu titik tolak dalam pembahasan ini adalah analisis SWOT. Evaluasi atas analisis SWOT ini mencakup evaluasi atas kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu BMT. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang strategi pemasaran. Dan perbedaannya adalah pada produk dan lokasi penelitian.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi, maka penulis membagi skripsi ini dalam lima bab yaitu:

BAB I pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan

hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu sesuai skripsi secara keseluruhan.

BAB II merupakan landasan teori yang berisi tentang kerangka konseptual yang dimanfaatkan penulis sebagai pemandu penelitian dilapangan yang mana mencakup teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku-buku maupun literatur yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III merupakan metode penelitian yang menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka di butuhkan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, pendekatan dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data, kemudian setelah itu data dianalisis dengan teknik analisis data.

BAB IV Laporan hasil penelitian yang memuat tentang gambaran umum profil perusahaan serta penyajian data dan analisis data.

BAB V merupakan bab penutup. Di sini akhirnya penulis membuat kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.